

## ABSTRAK

### **Risman Wisyahban : *Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Jual Beli Buku Bajakan di Toko Buku Kairo Kota Bandung***

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya jual beli buku bajakan yang terjadi di Kota Bandung salah satunya di toko buku Kairo. Pembajakan buku merupakan salah satu bentuk dari tindak pidana hak cipta yang dilarang dan diatur dalam Fatwa MUI No.1 Tahun 2003 tentang Hak Cipta dan Undang-undang No.28 tahun 2014 tentang pelanggaran hak cipta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:(1) Bagaimana latarbelakang dan mekanisme jual beli buku bajakan di toko buku Kairo Kota Bandung (2) Bagaimana manfaat dan madharat jual beli buku bajakan di toko buku Kairo Kota Bandung, dan (3) Bagaimana tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap pelaksanaan jual beli buku bajakan di toko buku Kairo Kota Bandung.

Penelitian ini bertitik tolak dari pemikiran bahwa pelaksanaan jual beli buku bajakan merupakan transaksi jual beli yang dilarang berdasarkan Fatwa MUI No.1 Tahun 2003 tentang Hak Cipta dan Undang-Undang No.28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Namun demikian dalam penerapan pelaksanaan hukum dilapangan harus juga memperhatikan aspek manfaat dan kemadharatan baik bagi para pelaku maupun dampak bagi masyarakat luas.

Metode penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan melakukan wawancara mendalam (*indepth interview*), kepada pemilik toko buku Kairo Kota Bandung. Adapun analisis datanya dengan menghubungkan pelaksanaan jual beli buku bajakan dengan ketentuan hukum dan perundang-undangan hukum yang berlaku yaitu Fatwa MUI No.1 Tahun 2003 tentang Hak Cipta dan Undang-undang No.28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta.

Hasil penelitian skripsi ini mengungkapkan bahwa: (1) bahwa berdasarkan data yang diperoleh telah terjadi jual beli buku bajakan di toko buku Kairo Kota Bandung. pelaksanaannya pemilik toko buku menerima buku dari distributor lalu dijual pada mahasiswa dan masyarakat. (2) adapun manfaat jual beli buku bajakan (a) tidak pernah habis penjualannya (b) harga buku tersebut lebih murah. Sedangkan madharatnya (a) sangat berisiko terjerat kasus pidana (b) keuntungan yang dihasilkan tidak halal. (3) menurut Hukum Ekonomi Syariah jual beli buku bajakan dan Fatwa MUI No.1 Tahun 2003 tentang Hak cipta atau Undang-Undang No.28 tahun 2014 jual beli bajakan merupakan kezaliman yang hukumnya adalah haram. Harmonisasi yang bisa dilakukan adalah penjual buku mencoba menghubungi penulis dan penerbit agar ada edisi buku tersebut lebih murah supaya terjangkau oleh mahasiswa dan masyarakat, atau memberikan ijin reproduksi dengan kesepakatan tertentu.